

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang dilakukan maka simpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegiatan wajib magang di perusahaan industri merupakan salah satu bagian dari strategi pengembangan karir pegawai Departemen Perindustrian yang diangkat setelah tahun 2002 dan yang telah menjadi pegawai negeri.
2. Kegiatan wajib magang dilakukan dengan menganalisis organisasi, analisis tugas dan analisis individu. Sedangkan dalam pelaksanaannya hambatan-hambatan yang dihadapi adalah penyesuaian jadwal antara Biro Kepegawaian dengan perusahaan industri dan masalah anggaran.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan yang lebih matang antara Biro Kepegawaian dengan perusahaan industri mengenai penjadwalan waktu pelaksanaan magang. Hal ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi terlebih dahulu melalui direktorat-direktorat industri mengenai

penetapan jadwal yang *fix*. Selanjutnya, setelah penetapan jadwal tersebut Biro Kepegawaian memberitahukan kepada pegawai-pegawai yang akan mengikuti kegiatan wajib magang sehingga dapat meminimalisasi penjadwalan ulang.

2. Adanya perencanaan anggaran yang lebih baik oleh Biro Kepegawaian dengan memperhitungkan biaya-biaya bagi peserta magang yang berada di luar kota.
3. Adanya ketegasan dari Biro Kepegawaian dalam melaksanakan kegiatan wajib magang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara kegiatan magang seperti melaksanakan kegiatan diskusi di perusahaan dan keaktifan widyaiswara dalam membimbing peserta selama kegiatan wajib magang.
4. Adanya perbaikan peraturan tentang pedoman teknis magang mengenai persyaratan peserta, yaitu dengan menghapus syarat bersedia untuk mengikuti kegiatan magang.